

**PENGARUH PENYELENGGARAAN MGMP TIK DAN PARTISIPASI
ANGGOTA TERHADAP KINERJA GURU TIK SMP SE- KABUPATEN
BANTUL**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



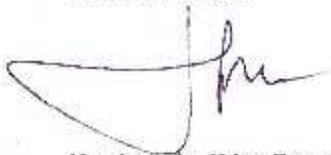
Oleh
Nayuk Puspita Tri Utami
NIM. 08101244015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "**PENGARUH PENYELENGGARAAN MGMP TIK DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA GURU TIK SMP SE- KABUPATEN BANTUL**" yang disusun oleh Nayuk Puspita Tri Utami, NIM 08101244015 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Pembimbing I



Dr. Lantip Diat Prasajo, ST, M. Pd
NIP. 19740425 200003 1 001

Yogyakarta, 17 Januari 2013
Pembimbing II



Meilina Bustari, M.Pd
NIP. 19730502 199802 2 001

PENGARUH PENYELENGGARAAN MGMP TIK DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA GURU TIK SMP SE- KABUPATEN BANTUL

EFFECT OF IMPLEMENTATION OF ICT MGMP AND TEACHER PERFORMANCE AGAINST MEMBERS PARTICIPATION ICT JUNIOR HIGH SCHOOL DISTRICT BANTUL

Oleh: Nayuk Puspita Tri Utami, Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan
puspitanayuk@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Penyelenggaraan MGMP TIK terhadap Kinerja Guru, (2) Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Guru, (3) Pengaruh Penyelenggaraan MGMP TIK dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penyelenggaraan MGMP TIK terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi ($10,036 > 3,960$) dan koefisien determinasi sebesar $0,113$. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi ($14,207 > 3,960$) dan koefisien determinasi sebesar $0,152$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penyelenggaraan MGMP TIK dan partisipasi anggota secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan koefisien korelasi ($12,179 > 3,110$). Sumbangan efektifnya sebesar $23,8\%$ yang berarti $76,2\%$ kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Penyelenggaraan Mgmp Tik, Partisipasi Anggota, Kinerja Guru*

Abstract

This study aimed to determine (1) Effect of Implementation of the Teacher Performance MGMP ICT, (2) Effect on Teacher Performance Member Participation, (3) Effect of ICT Implementation and Participation MGMP Members of the Teacher Performance. Techniques of data collection using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used in this study is multiple regression statistical analysis techniques. These results indicate: (1) There is a positive and significant impact on the performance of the implementation MGMP ICT teacher with a correlation coefficient ($10.036 > 3.960$) and the coefficient of determination of $0,113$. (2) There is a positive and significant effect of the participation of members of the teachers' performance with a correlation coefficient ($14.207 > 3.960$) and the coefficient of determination of $0,152$. (3) There is a positive and significant relationship between ICT and participation MGMP holding members together on teacher performance with a correlation coefficient ($12.179 > 3.110$). Donations effectiveness by $23,8\%$, which means $76,2\%$ of a teacher's performance is influenced by other variables.

Keywords: implementation of ICT MGMP, member participation, teacher performance

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Indonesia saat ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan baik dilihat dari sudut pandang internal berhubungan dengan pembangunan bangsa maupun dari sudut pandang eksternal yakni berkaitan dengan kompetisi antar bangsa. Salah satu strategi pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Mulyasa (2007: 5) menyatakan “guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah”.

Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, seminar, *talk show* yang biasanya diberikan oleh sekolah yang melibatkan kepala sekolah sebagai pelatih maupun hanya sebagai pengawas dengan melibatkan lembaga untuk memberikan pelatihan. Peningkatan kemampuan tersebut dapat berupa pelatihan-pelatihan dan pengembangan-pengembangan yang salah satunya adalah melalui pelaksanaan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran. Melalui kegiatan MGMP ini, guru dapat duduk bersama untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas profesional sehari-hari dan dapat saling berbagi pengalaman dalam menyikapi masalah-masalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Hal ini berkaitan erat dengan diberlakukannya pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di tingkat pendidikan dasar. Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk selanjutnya akan disebut mata pelajaran TIK perlu diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh peserta didik. Ini dimaksudkan agar peserta didik mampu dan memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan global yang ditandai dengan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan secara cepat. (Abdul Kadir, 2002: 13). Berhasil tidaknya mata pelajaran TIK pada jenjang pendidikan dasar sangat bergantung kepada guru. Sedangkan pada kenyataannya saat ini belum ada lembaga pendidikan atau Perguruan Tinggi (Kependidikan) yang mencetak atau menghasilkan tenaga pendidik TIK. Hal ini dikarenakan guru tersebut harus benar-benar menguasai

segala sesuatu yang ada didalam proses pembelajaran TIK. Namun fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan hal sebaliknya, guru-guru yang bertugas di sekolah kebanyakan bukan berasal dari lulusan kependidikan jurusan atau prodi TIK.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh dalam penyelenggaraan MGMP TIK dan partisipasi anggota terhadap kinerja guru TIK yang ada, sehingga menunjukkan indikator keberhasilan, meskipun dari kenyataan yang ada terdapat salah satu anggota MGMP yang partisipasinya tidak aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP TIK. Belum aktifnya partisipasi salah satu anggota yaitu guru TIK juga dapat mengakibatkan perbedaan kualitas pembelajaran pada SMP di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk mengoptimalkan partisipasi anggota yang terdiri dari guru TIK dalam penyelenggaraan MGMP sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik regresi ganda.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2012 sampai dengan bulan Juli 2012. Tempat penelitian yang diambil adalah Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Bantul.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 163 guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul. Sedangkan sampel dalam penelitian ini 72 SMP/MTs yang terdiri dari guru TIK Kabupaten Bantul, sedangkan untuk menentukan jumlah guru TIK yang

menjadi sampel penelitian diambil secara *random* digunakan teknik *simple random sampling* dari tiap sekolah diambil 50% guru TIK pada SMP/MTs se-Kabupaten Bantul. Oleh karena itu jika dalam penelitian ini diambil 50% dari jumlah responden guru TIK 163 orang yaitu menjadi 81 orang responden sudah bisa mewakili jumlah populasi.

Prosedur

Untuk memperjelas dan menghindari salah pengertian atau penafsiran serta perbedaan persepsi mengenai judul penelitian ini maka perlu dikemukakan definisi operasionalnya. Penyelenggaraan MGMP TIK adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengurus MGMP TIK yang merupakan guru-guru TIK dalam satu Kabupaten. Penyelenggaraan MGMP terdiri dari merencanakan, mengorganisasi, dan pelaksanaannya sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental maupun emosional dari anggota MGMP untuk memberikan sumbangan atau kesediaan untuk membantu keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kinerja guru adalah ukuran pelaksanaan kerja guru berdasarkan motivasi dan kesempatan yang dimiliki guru TIK SMP, kinerja guru dalam penelitian ini dapat diukur atau dilihat dari aspek berikut: (1) perencanaan program kegiatan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (3) evaluasi/penilaian pembelajaran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka dimaksudkan untuk menjangkau data kualitatif yang berupa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan MGMP TIK. Angket tertutup

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.

Berdasarkan jenis angket tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan angket tertutup dan terbuka dalam mengumpulkan data dengan alternatif jawaban : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), di mana masing-masing mempunyai skor:

- a. Selalu skor 4
- b. Sering skor 3
- c. Jarang skor 2
- d. Tidak Pernah skor 1

Di dalam penelitian yang dilakukan, angket ditujukan untuk semua pengurus dan anggota MGMP TIK di Kabupaten Bantul yang berjumlah 88 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui laporan-laporan, arsip-arsip, transkrip, buku, surat kabar, dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2002: 206). Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan pelaksanaan kegiatan, jadwal pelaksanaan kegiatan, presensi-presensi yang berkaitan dengan pelaksanaan MGMP, dan lain-lain.

3. Observasi

Menurut Cholid Narbuka (2007: 70) observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan keikutsertaan pada kegiatan yang dilaksanakan terhadap tempat, sarana prasarana dan aktivitas atau perilaku guru-guru TIK dalam kegiatan MGMP. Dengan demikian, peneliti dapat langsung melihat, mendengar dan mengamati.

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen, angket akan diujicobakan kepada 45 anggota MGMP TIK dan dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas
- n = jumlah subyek
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor item dengan skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- N = jumlah responden

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 60 butir pernyataan. Untuk mencari nilai r agar lebih praktis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan N adalah jumlah responden. Uji validitas dalam variabel penyelenggaraan MGMP TIK dikembangkan menjadi 5 sub variabel dan 14 indikator, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi 34 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 32 butir pernyataan yang tergolong valid dan 2 pernyataan yang dianggap gugur/tidak valid yaitu butir pernyataan 11 & 23. Butir yang tidak valid jika nilai r hitung kurang dari r tabel. (0.294). Dari hasil perhitungan terdapat nomor butir dari angket penelitian yang tidak valid/dinyatakan gugur. Uji validitas dalam variabel partisipasi anggota dikembangkan menjadi 2 sub variabel dan 4 indikator, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi 4 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 4 butir pernyataan yang tergolong valid dan tidak ada pernyataan yang dianggap gugur/tidak valid. Butir yang tidak valid jika nilai r hitung kurang dari r tabel. (0.294). Sedangkan Uji validitas dalam variabel kinerja guru dikembangkan menjadi 3 sub variabel dan 12 indikator, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi 23 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dengan $N = 45$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 23 butir pernyataan yang tergolong valid dan

tidak ada pernyataan yang dianggap gugur/tidak valid. Butir yang tidak valid jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . (0.294).

Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu teknik menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggunakan angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel, atau statistik deskriptif. Dengan Menggunakan regresi ganda ganda (R_2) karena mempunyai dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Yang terdiri dari:

X_1 = Penyelenggaraan MGMP TIK

X_2 = Partisipasi Anggota

Y = Kinerja Guru TIK

Untuk mendiskripsikan data dihitung secara manual dan dibantu menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 16.00 for windows* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sangat rendah = $X < Mi - 1,5 SDi$

Rendah = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

Tinggi = $Mi \leq X < Mi+1,5 SDi$

Sangat Tinggi = $Mi + 1,5 SDi \leq X$

Keterangan:

Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SDi (Standar Deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

Dalam angket yang digunakan pada penelitian ini mempunyai nilai tertinggi sebesar 4 dan nilai terendah sebesar 1, untuk lebih jelasnya dilihat pada lampiran

$Mi = \frac{1}{2} (4+1) = 2,5$

$SDi = \frac{1}{6} (4-1) = 0,5$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penyelenggaraan MGMP TIK, partisipasi anggota dan kinerja guru TIK. Variabel penyelenggaraan MGMP TIK mempunyai lima sub variabel, yaitu: perencanaan kegiatan MGMP TIK, dana operasional kegiatan MGMP TIK, pengaturan fasilitas atau peralatan MGMP TIK, pengorganisasian personil MGMP TIK dan monitoring evaluasi. Variabel partisipasi anggota mempunyai dua sub variabel yaitu partisipasi berupa materi dan partisipasi berupa non materi, sedangkan untuk variabel kinerja guru TIK memiliki tiga sub variabel yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

Tabel 1. Hasil Penyelenggaraan MGMP TIK

Sub Variabel	Rata- Rata Perolehan Skor	Kategori
Perencanaan kegiatan MGMP TIK	18,00	Sangat Tinggi
Dana operasional kegiatan MGMP TIK	15,36	Sangat Tinggi
Pengaturan fasilitas atau peralatan MGMP TIK	22,00	Sangat Tinggi
Pengorganisasian personil MGMP TIK	20,46	Sangat Tinggi
Monitoring dan evaluasi	34,18	Sangat Tinggi

Tabel 2. Hasil Partisipasi Anggota

Sub Variabel	Rata- Rata Perolehan Skor	Kategori
Partisipasi berupa materi	6,87	Sangat Tinggi
Partisipasi berupa non materi	6,85	Sangat Tinggi

Tabel 3. Hasil Kinerja Guru

Sub Variabel	Perolehan Skor	Kategori
Perencanaan pembelajaran	12,4	Sangat rendah
Pelaksanaan pembelajaran	13,99	Sangat rendah
Evaluasi	3,66	Sangat rendah

Pembahasan

1. Pengaruh antara Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK terhadap Kinerja Guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul

Uji pengaruh penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK terhadap kinerja guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul dengan uji hipotesis 1, berdasarkan hasil perhitungan, hasil dari uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,036 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.960 pada taraf signifikansi 5% maka $10,036 > 3.960$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan koefisien determinan 0,113 atau sebesar 11,3%. Dapat disimpulkan kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK yang berpengaruh sangat besar yaitu pada pengaturan fasilitas atau peralatan MGMP TIK, pengorganisasian personil MGMP TIK dan monitoring atau evaluasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK terutama pada pengaturan fasilitas atau peralatan MGMP TIK, pengorganisasian personil MGMP TIK dan monitoring atau evaluasi maka akan memberikan hasil yang positif bagi guru yang bersangkutan sehingga hasil kerjanya semakin baik pula.

Hal ini memperkuat arti penting MGMP sebagai salah satu kegiatan yang berdampak positif bagi peningkatan kinerja guru. Dengan adanya penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK mampu membuat guru-guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul dapat membantu siswa untuk menjadi lebih baik atau unggul dalam pelajaran TIK.

2. Pengaruh antara Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul

Uji pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul dengan uji hipotesis 2, berdasarkan hasil perhitungan penelitian diperoleh hasil dari uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh harga

F_{hitung} sebesar 14,207 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3.960 pada taraf signifikansi 5% maka $14,207 > 3.960$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan koefisien determinan 0,152. Dapat disimpulkan kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh partisipasi anggota sebesar 15, 2%, terutama yang sangat berpengaruh adalah partisipasi berupa materi yaitu partisipasi dalam menyediakan sumbangan dengan bentuk dana dan partisipasi dalam menyediakan sumbangan dalam bentuk barang yang berupa laptop, LCD, papan tulis/whiteboard, dan kapur tulis/spidol .

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel partisipasi anggota dalam bentuk materi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul. Hasil partisipasi anggota yang ditangkap tidak hanya dengan melibatkan diri dalam forum untuk berdiskusi, tetapi juga melibatkan diri dalam pengadaan fasilitas, baik fisik maupun non fisik. Dalam setiap pertemuan biasanya dihadiri lebih dari 60 anggota MGMP TIK yang terdiri dari berbagai guru TIK baik dari SMP negeri maupun MTs, dengan pengurus MGMP berjumlah 8 orang, yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan anggota. Dengan demikian tingkat partisipasi anggota MGMP TIK sangatlah berpengaruh besar terhadap hasil kinerja guru TIK. Apabila partisipasi anggotanya tinggi, kinerja guru TIK pun akan lebih maksimal.

3. Pengaruh antara Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK dan Partisipasi Anggota secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul

Uji pengaruh penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK dan partisipasi anggota terhadap kinerja guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul menggunakan uji F. Uji F (uji *Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini berhubungan secara signifikan. Dari perhitungan penelitian diperoleh skor dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan signifikan dibuktikan dengan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$, $12,179 > 3,110$. Sumbangan Efektif (SE) kedua variabel terhadap kinerja guru

adalah sebesar 23, 80%, yang berarti variabel kinerja guru TIK SMP se-Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran TIK dan partisipasi anggota dan selebihnya 76, 2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini yaitu misalnya kurangnya pelatihan untuk peningkatan kualitas diri yang merupakan bukti guru memiliki motivasi untuk berkembang.

Secara keseluruhan kinerja guru dikatakan kurang maksimal yaitu terbukti dalam prosesnya yang kurang maksimal sehingga perlu diupayakan lagi mengenai perbaikan dari faktor-faktor yang menghambat ketercapaian tujuan khususnya kegiatan MGMP TIK.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penyelenggaraan MGMP TIK terhadap kinerja guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul yang ditunjukkan dengan hasil uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,036 atau lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,960 pada taraf signifikansi sebesar 5%, dengan koefisien determinasi sebesar 0,113 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh penyelenggaraan MGMP TIK sebesar 11,3 %, sedangkan 88,7 % kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggota terhadap kinerja guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul yang ditunjukkan dengan hasil uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 14,207 atau lebih besar dari nilai F_{tabel} 3.960 pada taraf signifikansi sebesar 5%, dengan koefisien determinasi sebesar 0,152 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh partisipasi anggota sebesar 15,2 %, sedangkan 84,8 % kinerja guru TIK SMP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama antara pengaruh penyelenggaraan MGMP TIK dan partisipasi anggota terhadap kinerja guru TIK SMP yang ditunjukkan dengan hasil uji F yaitu nilai $12,179 > 3,110$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,238 yang artinya sebesar 23,8% kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru TIK SMP.

B. Saran

1. Penyelenggaraan MGMP TIK yang kurang maksimal pada proses monitoring dan evaluasi menyebabkan tidak diketahuinya kekurangan-kekurangan maupun kelebihan selama proses kegiatan MGMP TIK, sehingga solusinya pengurus MGMP TIK dimana terdiri dari guru-guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul perlu melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin agar dapat diketahui sejauh mana pencapaian tujuan dari suatu kegiatan penyelenggaraan MGMP TIK.
2. Setiap anggota MGMP TIK harus memiliki kesadaran untuk hadir dalam kegiatan MGMP TIK, sehingga dengan kehadiran anggota mereka banyak menerima materi-materi yang diberikan panitia atau pengurus MGMP TIK, sehingga diharapkan guru-guru TIK mampu menerapkan atau mengaplikasikan materi-materi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Agar penyelenggaraan MGMP TIK dan partisipasi anggota memiliki pengaruh yang maksimal terhadap kinerja guru TIK SMP se- Kabupaten Bantul perlu diberikan pelatihan yang berisikan ketrampilan dan pengetahuan mengenai mata pelajaran TIK, sedangkan untuk meningkatkan partisipasi anggota, panitia MGMP TIK perlu mengadakan pembaharuan yang membuat pelatihan menjadi tidak jenuh atau tidak monoton, misalnya melalui pemberian *ice breaking* pada jeda waktu pelatihan. Pengurus atau panitia MGMP TIK diharapkan mengadakan monitoring dan evaluasi agar dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. (2002) *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Cholid Narbuko. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Mulyasa (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.